

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**

***PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK***

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023,  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/  
Page**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	5 – 70	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023  
PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |   |  |  |
|---|--|--|
| 1. Nama:<br>Alamat Kantor:<br><br>Alamat Domisili sesuai<br>KTP atau kartu identitas<br>lain:<br>Nomor Telepon:<br>Jabatan: | Vincent Saputra<br>Gd. RMK Lt. 2, Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan,<br>Jakarta Barat 11610<br><br>Taman Kebon Jeruk Blok G-1/65-A, RT.001/RW.011,<br>Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat<br><br>021-5822555<br>Direktur Utama/President Director           | 1. Name:<br>Office Address:<br><br>Domicile as stated in ID<br>Card:<br><br>Telephone Number:<br>Position: |
| 2. Nama:<br>Alamat Kantor:<br><br>Alamat Domisili sesuai<br>KTP atau kartu identitas<br>lain:<br>Nomor Telepon:<br>Jabatan: | Nathania Pricilla Saputra<br>Gd. RMK Lt.2, JL. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan,<br>Jakarta Barat 11610<br><br>Taman Kebon Jeruk Blok G-1/65-A, RT.001/RW.011,<br>Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat<br><br>021-5822555<br>Direktur Keuangan/Finance Director | 2. Name:<br>Office Address:<br><br>Domicile as stated in ID<br>Card:<br><br>Telephone Number:<br>Position: |

menyatakan bahwa:

declare that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statement PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk;   |
| 2. Laporan keuangan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian of Financial Accounting Standards;            |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. All information in PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk financial statements are complete and correct;   |
| 4. Laporan keuangan konsolidasian PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 4. PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk.  | 5. We are responsible for PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors

Jakarta, 28 Maret 2024/Jakarta, March 28, 2024



(Vincent Saputra)  
Direktur Utama/President Director

(Nathania Pricilla Saputra)  
Direktur Keuangan/Finance Director



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00130/2.0851/AU.1/02/1208-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00130/2.0851/AU.1/02/1208-1/1/III/2024

The Shareholders, Commissioner and Director

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**

### Opinion

*We have audited the financial statements of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Halaman 2

### Pengakuan Pendapatan dari Pihak Berelasi

Lihat Catatan 31 (Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 18 (Pendapatan) atas laporan keuangan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengakui total pendapatan dari pihak berelasi sebesar Rp 263.138.389.745, yang merupakan 96,59% dari total pendapatan Perusahaan.

Pendapatan dari jasa penambangan, jasa konstruksi dan sewa alat berat diakui sepanjang waktu berdasarkan tingkat pemenuhan kewajiban pelaksanaan yang dibuktikan dengan penerimaan dan penandatanganan berita acara penyelesaian oleh pelanggan.

Kami telah fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlah yang berdampak terhadap laba Perusahaan, sehingga sebagian besar audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan. Mempertimbangkan besarnya pendapatan dari pihak berelasi, terdapat risiko tinggi bagi manajemen untuk secara sengaja salah menyajikan pendapatan guna mencapai target laba dengan mencatat pendapatan yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan ketentuan perjanjian.

### Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

Kami telah melaksanakan prosedur berikut untuk mengatasi masalah audit utama ini:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan;
- Kami telah memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang telah ditetapkan manajemen sehubungan dengan pengidentifikasian, akuntansi, dan pengungkapan hubungan dan transaksi pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi";
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan kemudian mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Kami telah mengirimkan konfirmasi untuk memverifikasi jumlah pendapatan dari pihak berelasi yang timbul dari jasa penambangan;
- Kami telah membaca dan memahami syarat dan ketentuan utama perjanjian dengan pihak berelasi, termasuk modifikasinya, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas perjanjian ini;
- Kami melaksanakan prosedur analitis substantif dan, berdasarkan sampel, melakukan pengujian rinci untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui dapat didukung dengan bukti yang tepat dan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan berdasarkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

## Page 2

### **Appropriateness of revenue recognition**

*Refer to Note 31 (Material accounting policy information – Revenue and expense recognition) and Note 18 (Revenue) to the financial statements.*

*For the year ended December 31, 2023, the Company's revenue of Rp 263,138,389,745 comprise revenue from related parties amounting to Rp 263,018,689,745, which accounted for 96.59% of the Company's total revenue.*

*Revenue from mining services, construction services and heavy equipment rental is recognized over time based on the progress towards complete satisfaction of performance obligation as evidenced by acceptance and signing of the minutes of completion by customers.*

*We focused on this area as a key audit matter due to the significance of the amount involved to the Company's profit, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. Considering the significant amount of revenue from related parties, there is a heightened risk for management to intentionally misstate revenue to achieve profit targets by recording improper revenue and not in accordance with the terms of the agreement.*

### How our audit addressed the key audit matter

*We have performed the following procedures to address this key audit matter:*

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to revenue recognition;*
- *We obtained an understanding of the controls that management has established in relation to identifying, accounting for, and disclosing related party relationships and transactions in accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures";*
- *We obtained the details of revenue and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;*
- *We sent confirmation request to verify the amount of revenue from related parties and tested reconciling items for any differences noted;*
- *We read and understood the key terms and conditions of agreements with related party customers, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these agreements;*
- *We performed substantive analytical procedures and, on a sample basis, performed test of details to assess that revenue recognized was supportable with appropriate evidence and has satisfied the performance obligation under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and*
- *We assessed the appropriateness of the related disclosures in the financial statements.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Halaman 3

#### Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 2 Mei 2023.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil Tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### Page 3

#### Other Matter

*The financial statements of the Company as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on May 2, 2023.*

#### Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

#### Halaman 4

#### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

#### Page 4

#### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



## Halaman 5

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## Page 5

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono &amp; Chandra



Theodorus Bambang Dwi K. A.

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1208  
28 Maret 2024/ March 28, 2024

00130



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	5	14.960.446.826	92.355.023	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi	24	57.896.070.166	19.189.329.145	Related parties
Pihak ketiga		2.970.305.325	-	Third parties
Piutang lain-lain	7			Other receivables
Pihak berelasi	24	68.137.578.380	27.913.833.568	Related parties
Pihak ketiga		297.680.515	30.499.999	Third parties
Persediaan	8	25.060.291.138	14.851.227.053	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - lancar	9	10.300.921.331	6.904.168.168	Prepaid expenses and advances - current
Pajak dibayar dimuka	22a	15.525.138.008	3.276.847.866	Prepaid tax
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>195.148.431.689</b>	<b>72.258.260.822</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	9	23.244.377.417	7.956.380.299	Advances for purchase of property and equipment
Aset tetap	10	226.938.769.285	113.579.230.303	Property and equipment
Aset hak-guna	13	89.316.576.680	35.429.222.222	Right-of-use assets
Biaya ditangguhkan	12	-	2.060.250.000	Deferred charges
Uang jaminan		222.000.000	-	Refundable deposit
Aset pajak tangguhan - bersih	22d	313.074.245	-	Deferred tax assets - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>340.034.797.627</b>	<b>159.025.082.824</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>535.183.229.316</b>	<b>231.283.343.646</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga	11	8.347.673.012	29.802.461.755	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak berelasi	24	18.191.790.287	13.288.616.339	Related parties
Pihak ketiga		80.691.905	81.678.586	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	12	593.896.135	1.795.250.000	Accrued expenses
Utang pajak	22b	412.338.593	657.701.597	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15	1.224.208.817	872.904.158	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek	14	690.801.171	1.487.360.754	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	14	47.511.598.540	8.691.834.986	Bank loans
Liabilitas sewa	13	44.500.595.795	14.500.474.063	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>121.553.594.255</b>	<b>71.178.282.238</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	14	108.254.680.533	25.328.134.685	Bank loans
Liabilitas sewa	13	58.917.554.120	17.659.519.064	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15	198.855.931	62.732.675	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	22d	-	513.390.297	Deferred tax liabilities - net
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>167.371.090.584</b>	<b>43.563.776.721</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>288.924.684.839</b>	<b>114.742.058.960</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				Capital Stock -
Nilai nominal Rp 100 per saham				Par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Subscribed and paid-up -
1.250.000.000 saham pada 31 Desember 2023				1,250,000,000 shares at December 31, 2023
(31 Desember 2022 : 1.000.000.000 saham)	16	125.000.000.000	100.000.000.000	(December 31, 2022 : 1,000,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	17	84.968.706.316	-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		5.000.000.000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		31.289.838.161	16.541.284.686	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>246.258.544.477</b>	<b>116.541.284.686</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>535.183.229.316</b>	<b>231.283.343.646</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PENDAPATAN	18	272.434.920.238	184.878.777.719	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	(215.868.146.834)	(145.959.063.245)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		56.566.773.404	38.919.714.474	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	20	(18.994.748.936)	(9.542.444.196)	General and administrative expenses
LABA USAHA		37.572.024.468	29.377.270.278	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	21	(14.040.778.402)	(4.359.589.973)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		(305.069.843)	50.549.230	Other income (expenses) - net
Beban lain-lain bersih		(14.345.848.245)	(4.309.040.743)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		23.226.176.223	25.068.229.535	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PENGHASILAN - BERSIH	22c	(3.462.416.803)	(5.985.692.958)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		19.763.759.420	19.082.536.577	PROFIT FOR THE YEAR
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti Pajak penghasilan terkait	15 22d	(19.494.801) 4.288.856	(1.078.872) 237.352	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of defined benefit obligation Related income tax benefit
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(15.205.945)	(841.520)	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		19.748.553.475	19.081.695.057	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSI	23	17,88	32,79	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (Deficit)		Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2022		50.000.000.000	-	-	(2.540.410.371)	47.459.589.629	Balance as at January 1, 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	19.082.536.577	19.082.536.577	Profit for the year
Kerugian komprehensif lainnya: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja program imbalan pasti		-	-	-	(841.520)	(841.520)	Other comprehensive loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Total penghasilan komprehensif		50.000.000.000	-	-	19.081.695.057	19.081.695.057	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:							Transaction recognized directly in equity:
Penerbitan saham	17	50.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000	Issuance of shares
Saldo per 31 Desember 2022		<u>100.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16.541.284.686</u>	<u>116.541.284.686</u>	Balance as at December 31, 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	19.763.759.420	19.763.759.420	Profit for the year
Kerugian komprehensif lainnya: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja program imbalan pasti		-	-	-	(15.205.945)	(15.205.945)	Other comprehensive loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	19.748.553.475	19.748.553.475	Total comprehensive income
Transaksi diakui langsung di ekuitas:							Transaction recognized directly in equity:
Penerbitan saham	16, 17	25.000.000.000	84.968.706.316	-	-	109.968.706.316	Issuance of shares
Pencadangan saldo laba		-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Desember 2023		<u>125.000.000.000</u>	<u>84.968.706.316</u>	<u>5.000.000.000</u>	<u>31.289.838.161</u>	<u>246.258.544.477</u>	Balance as at December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	230.757.873.892	181.749.190.941	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	<u>(242.928.559.535)</u>	<u>(131.563.576.442)</u>	Cash paid to suppliers, employees, and others
Kas dihasilkan dari operasi	(12.170.685.643)	50.185.614.499	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(14.040.778.402)	(4.359.589.973)	Finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(4.759.947.825)</u>	<u>(3.220.984.769)</u>	Income tax paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b><u>(30.971.411.870)</u></b>	<b><u>42.605.039.757</u></b>	<b>Net Cash Provided (used in) Operating Activities</b>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(90.285.573.772)	(102.031.861.105)	Acquisition of property and equipment
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(23.244.377.417)	(7.956.380.299)	Increase in advances for purchase of property and equipment
Aset hak-guna	<u>(10.205.702.500)</u>	<u>(3.595.520.000)</u>	Additions to right-of-use assets
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(123.735.653.689)</u></b>	<b><u>(113.583.761.404)</u></b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran biaya penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum perdana	(2.266.293.684)	(265.000.000)	Payment of share issuance costs related to initial public offering
Penerimaan modal disetor	112.500.000.000	50.000.000.000	Proceeds from issuance of shares
Pihak berelasi			Related parties
Penerimaan	4.902.187.267	253.908.754.422	Receipts
Pembayaran	(40.490.925.328)	(259.782.206.841)	Payments
Pembayaran leasing	(26.019.560.712)	(8.806.933.314)	Payment of lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	147.611.592.000	38.000.000.000	Receipts
Pembayaran	<u>(25.865.282.598)</u>	<u>(3.980.030.329)</u>	Payments
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>170.371.716.945</u></b>	<b><u>69.074.583.938</u></b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>15.664.651.386</u></b>	<b><u>(1.904.137.709)</u></b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>(1.395.005.731)</u></b>	<b><u>509.131.978</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>14.269.645.655</u></b>	<b><u>(1.395.005.731)</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>
<b>Kas dan bank</b>	<b>14.960.446.826</b>	<b>92.355.023</b>	<b>Cash on hand and in banks</b>
<b>Cerukan</b>	<b><u>(690.801.171)</u></b>	<b><u>(1.487.360.754)</u></b>	<b>Bank overdraft</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.269.645.655</u></b>	<b><u>(1.395.005.731)</u></b>	<b>Total</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan pada Akta Notaris No. 2 tanggal 18 Desember 2017 dari Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang yang semula dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057694.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Perusahaan berganti nama menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo sesuai dengan akta nomor 3 tanggal 21 Januari 2022. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005397.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Januari 2022.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 224 tertanggal 31 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0100125 Tahun 2023 tanggal 2 Agustus 2023 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diambil bagian oleh Masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang pertambangan dan penggalian (kategori B); Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang pertambangan dan penggalian (kategori B) yang terdiri atas kelompok kegiatan usaha antara lain: aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah jasa pertambangan batu bara, jasa penyewaan alat berat, dan jasa konstruksi.

Perusahaan terletak di Wisma RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, Jakarta Barat.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

*PT Royaltama Mulia Kontraktorindo was established based on Notarial Deed No. 2 dated December 18, 2017 of Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang which was originally under the name PT Rantai Mulia Kontraktorindo. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0057694.AH.01.01.Year 2017 dated November 20, 2017.*

*The Company changed its name to PT Royaltama Mulia Kontraktorindo in accordance with Deed No. 3, dated January 21, 2022. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0005397.AH.01.02.Tahun 2022, dated January 23, 2022.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 224 dated July 31, 2023, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in Tangerang, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0100125 Year 2023 dated August 2, 2023, regarding the increase the issued and paid-up capital which was taken by the public through a public offering of shares and changes in the composition of the Company's share ownership.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to engage in the mining and quarrying sector (category B). The Company can carry out business activities in the mining and quarrying sector (category B), including mining and other quarrying support activities.*

*Currently, the Company's primary business activities are coal mining services, heavy equipment rental services, and construction service.*

*The Company's main office is located at Wisma RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, West Jakarta.*



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

The Company started its commercial operations in 2018.

PT RMK Investama, suatu perusahaan yang berkedudukan di Indonesia, merupakan entitas langsung Perusahaan.

PT RMK Investama, a company incorporated and domiciled in Indonesia, is the Company's immediate holding entity.

Pihak pengendali terakhir Perusahaan adalah Tuan Tony Saputra.

The Company's ultimate controlling party is Mr. Tony Saputra.

**b. Penawaran Umum Saham**

**b. Public Offering of Shares**

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-185/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada Masyarakat sebanyak 250.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 450 setiap saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juli 2023 berdasarkan surat dari No. S-06082/BEI.PP2/07-2023.

On July 21, 2023, the Company obtained the effective statement letter No. S-185/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 250,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 450 per share. The Company's shares were listed on the IDX on July 25, 2023, based on the announcement letter of listing from No. S-06082/BEI.PP2/07-2023.

Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The difference between the offering price per share and the par value per share net of share issuance costs is recorded as "Additional Paid-in Capital", which is presented in the equity section of the statement of financial position.

**c. Komisaris, dan Dewan Direksi serta Karyawan**

**c. Commissioner and Board of Directors, and Employees**

Susunan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's Commissioner and Director as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>			<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Komisaris Utama :	Tony Saputra	Vincent Saputra	President Commissioner
Komisaris Independen :	Rokhmad Sunanto	-	Independent Commissioner
<b><u>Dewan Direksi</u></b>			<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktur Utama :	Vincent Saputra	-	President Director
Direktur :	William Saputra	William Saputra	Director
Direktur :	Nathania Pricilla Saputra	-	Director
<b><u>Komite Audit</u></b>			<b><u>Audit Committee</u></b>
Ketua :	Rokhmad Sunanto	-	Chairman
Anggota :	Mulia Kusuma Tantra	-	Member
Anggota :	Calvin Dickson	-	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 24 Maret 2023, Unit Audit Internal dijabat oleh Dody Agus Saputra.

Based on Directors' Decision Letter on March 24, 2023, the Internal Audit position is held by Dody Agus Saputra.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 24 Maret 2023, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Nathania Pricilla Saputra.

Based on Directors' Decision Letter on March 24, 2023, the Corporate Secretary position is held by Nathania Pricilla Saputra.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki jumlah karyawan tetap masing – masing adalah 17 dan 10 karyawan (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan tidak tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 610 dan 478 karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company had 17 and 10 permanent employees, respectively (unaudited). While the number of non-permanent employees as at December 31, 2023 and 2022 is 610 and 478, respectively (unaudited).

**d. Tanggung Jawab dan Persetujuan Manajemen untuk Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024.

**d. Management's Responsibility and Approval of the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Director on March 28, 2024.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

**a. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year**

In the current year, the Company has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

**• PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**• PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies**

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

- **PSAK 16 (Amendemen), “Aset Tetap”:  
Hasil Sebelum Penggunaan yang  
Diintensikan**

Amandemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi dari biaya perolehan aset tetap hasil yang diterima dari penjualan item yang diproduksi oleh aset tetap tersebut sebelum siap digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item tersebut, dan biaya produksi item tersebut, dalam laba rugi.

- **PSAK 25 (Amendemen), “Kebijakan  
Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi,  
dan Kesalahan”:  
Definisi Estimasi Akuntansi**

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- **PSAK 46 (Amendemen), “Pajak  
Penghasilan”:  
Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari  
Transaksi Tunggal**

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

- **PSAK 46 (Amendemen), “Pajak  
Penghasilan”:  
Reformasi Pajak Internasional  
Ketentuan Model Pilar Dua**

Amendemen ini mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tanggahan terkait reformasi pajak internasional (Model Pilar Dua), dan pengungkapannya supaya pengguna lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

**b. Standar dan Amendemen Standar Telah  
Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

- **PSAK 16 (Amendment), “Property, Plant  
and Equipment”:  
Proceeds before  
Intended Use**

The amendments which prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. Instead, an entity recognises the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

- **PSAK 25 (Amendment), “Accounting  
Policies, Changes in Accounting  
Estimates and Errors”:  
Definition of  
Accounting Estimates**

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- **PSAK 46 (Amendment), “Income Taxes”:  
Deferred Tax related to Assets and  
Liabilities arising from a Single  
Transaction**

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

- **PSAK 46 (Amendment), “Income Taxes”:  
International Tax Reform - Pillar Two  
Model Rules**

This amendment provides for a temporary exception to the deferred tax accounting treatment related to international tax reform (Pillar Two Model), and disclosures thereto to better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes.

**b. Standard and Amendments to Standards  
Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these financial statements, the following standard and amendments to PSAKs relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- **PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang**

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'pelunasan' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- **PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**

Dalam amendemen, ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menanggukkan pelunasan liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menanggukkan pelunasan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- **PSAK 2 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

Tujuan amendemen ini untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.

- **PSAK 1 (Amendment), "Presentation of financial statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current**

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- **PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants**

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

- **PSAK 2 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 60 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements**

The aim of this amendment is to improve the quality of disclosure for decision making by financial statement users regarding financing facilities from suppliers. This allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

• **PSAK 73 (Amendemen), “Sewa”: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik**

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (seller-lessee) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

• **PSAK 10 (Amendemen), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran”**

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

• **PSAK 74, “Kontrak Asuransi”**

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

• **PSAK 74 (Amendemen), “Kontrak Asuransi”, Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif**

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

• **PSAK 73 (Amendment), “Leases”: Lease Liability in a Sale and Leaseback**

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liability in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

• **PSAK 10 (Amendment), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability**

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

• **PSAK 74, “Insurance Contracts”**

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

• **PSAK 74 (Amendment), “Insurance Contracts”, Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information**

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

c. Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

c. In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disebutkan berdasarkan dasar yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang terkait untuk akun-akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Statement of Compliance**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as applicable Capital Market regulations including Regulations of the Financial Services Authority/Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning guidelines for presentation of financial statements, decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding the presentation of the financial statements of issuers or public companies.

**b. Basis of Preparation Financial Statements**

The financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain accounts which are mentioned on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan 2a, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang yang digunakan untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

**c. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau ventura bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2a, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**c. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint venture over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

- iv. Satu entitas adalah ventura Bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**d. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**d. Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perusahaan, yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha serta piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lain.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan instrumen utang dan dalam pengalokasian pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk aset keuangan selain aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada saat pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk imbalan dan komisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya), tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, selama perkiraan umur instrument utang, atau, jika lebih tepat periode yang lebih pendek, terhadap jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit dihitung dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, termasuk perkiraan kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo aset keuangan, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Selain itu, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Company's financial assets, which consist of cash on hand and in banks, trade accounts receivables and other receivables, are classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial assets other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diukur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan tersebut.

Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Perusahaan, disesuaikan dengan factor-faktor spesifik terkait debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi sekarang maupun perkiraan arah kondisi pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

*Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost.*

*For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

*For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Company recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.*

*Interest income is recognized in profit and loss.*

Impairment of financial assets

*The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.*

*The Company recognizes lifetime ECL for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on historical credit loss experience of the Company, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.*



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrument keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti asset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan merupakan porsi dari ECL sepanjang umur yang diperkirakan timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit atas instrument keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun informasi kualitatif yang wajar dan terdukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal actual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 90 hari, kecuali Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

*For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.*

*Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.*

Significant increase in credit risk

*In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.*

*The Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 90 days past due, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.*

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa default telah terjadi ketika aset keuangan telah lewat lebih dari 90 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang cukup wajar dan dapat didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria *default* yang lebih lambat lebih tepat.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam.

The Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

- pelanggaran kontrak, seperti kejadian default atau lewat jatuh tempo.
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut.
- menjadi mungkin bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya.
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu karena kesulitan keuangan.
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapus aset keuangan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, misalnya ketika debitur telah ditempatkan dalam likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dikenakan kegiatan penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui pada laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default dan loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian merupakan selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak, dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan suku bunga efektif awal.

- a breach of contract, such as a default or past due event.
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider.
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Apabila ECL sepanjang umur diukur secara kolektif untuk memenuhi dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, dalam hal ini instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- jenis instrumen keuangan (piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan yang masing-masing dinilai sebagai kelompok terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- status jatuh tempo;
- sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi ECL sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Perusahaan mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan pada periode pelaporan berjalan, kecuali asset, dimana metode penyederhanaan digunakan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau aset keuangan dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan dialihkan ke pihak lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer atau menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan dan mempertahankan pengendalian atas aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui hak dalam aset yang ditahan dan mengakui kewajiban sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman terjamin sebesar dana diterima.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- nature of financial instruments (i.e. the Company's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- past-due status;
- nature, size and industry of debtors;
- external credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets, for which the simplified approach was used.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

#### Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.*

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Financial liabilities and equity instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

*Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

Biaya-biaya penerbitan langsung instrumen ekuitas yang terjadi ditangguhkan dan akan dikurangkan dari biaya perolehan instrumen ekuitas setelah selesainya penerbitan instrumen ekuitas atau penawaran umum perdana. Biaya-biaya tersebut diakui sebagai "beban tanggungan" dalam laporan posisi keuangan.

*Direct issue costs incurred are deferred and will be deducted from the proceeds received upon completion of the issuance of the equity instruments or initial public offering. These are recognized as "deferred charges" in the statement of financial position.*

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.*

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha dan utang lain-lain, utang bank, liabilitas sewa dan beban akrual yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*The Company's financial liabilities consist of trade and other payables, bank loans, lease liabilities and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit and loss.*

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Metode suku Bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang transfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

**e. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan dalam posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini, tidak bersifat kontingen atas peristiwa masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh para pihak, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, insolvensi atau kebangkrutan.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai jaminan utang.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan. Penyisihan untuk persediaan utang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the financial liabilities are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

**e. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks that are not pledged as collateral to loans.

**g. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**h. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka**

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Alat berat	4 - 8	25% - 12,5%	Heavy equipment
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Mesin	4 - 8	25% - 12,5%	Machinery
Peralatan kantor	2 - 4	50% - 25%	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan asset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

**h. Advances and Prepaid Expenses**

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**i. Property and Equipment**

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**j. Impairment of Non-financial Assets**

*The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**k. Sewa**

Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendukung bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**k. Leases**

As lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna terkait) apabila:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak-guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, yaitu alat berat selama 8 tahun.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

*The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:*

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

*The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.*

*Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the underlying assets, which is heavy equipment for 8 years.*

*If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.*

*The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.*

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

*The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.*

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

*As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

Sebagai Pesewa

As Lessor

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan aktivitas utama perusahaan menyediakan jasa sewa alat berat.

*The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to its main activity of providing heavy equipment rental services.*

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Seluruh sewa Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi karena tidak terdapat opsi persyaratan sewa yang secara substansial dapat mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa.

*Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. All the Company's leases are classified as operating leases because the term of the lease do not substantially transfer all the risks and rewards of ownership to the lessee.*

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

*When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.*



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Jasa pertambangan;
- Jasa penyewaan alat berat; dan
- Jasa konstruksi.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:
  - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
  - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
  - Perusahaan dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
  - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
  - Kemungkinan besar Perusahaan akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

**I. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.*

*The Company recognizes revenue from the following major sources:*

- *Mining services;*
- *Heavy equipment rental services; and*
- *Construction services.*

*In determining revenue recognition, the Company performs the following transaction analysis:*

1. *Identify contracts with customers that meet all the following criteria:*
  - *The parties to the contract have approved the contract,*
  - *The Company can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,*
  - *The Company can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,*
  - *The contract has commercial substance, and*
  - *It is probable that the Company will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;*
2. *Identify performance obligations;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to performance obligations; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pendapatan Jasa Pertambangan dan Sewa Alat Berat

Perusahaan memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk penambangan kontrak, pemindahan lapisan penutup tanah, dan pengangkutan batubara ke sektor pertambangan.

Perusahaan membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- a. Survei atas pekerjaan yang telah dilakukan;
- b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan.

Pendapatan Jasa Konstruksi

Perusahaan menyediakan jasa konstruksi terkait pertambangan berdasarkan kontrak dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode input ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK 72.

Perusahaan berhak menagih pelanggan untuk pembangunan konstruksi pertambangan berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode biaya-ke-biaya dan pembayaran tonggak selalu kurang dari satu tahun.

Revenue from Mining Services and Heavy Equipment Rental Services

The Company generates revenue from the provision of mining services, including contract mining, overburden removal, and coal haulage to the mining sector.

The Company enters into short- and long-term service contracts with customers. Revenue from service contracts is recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

- a. Surveys of work performed;
- b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
- c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed.

Construction services

The Company provides mining related construction services under contracts with customers. Such contracts are entered into before mining related construction begins. Constructions are made on customer's site and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from mining related construction services is therefore recognized over time on a cost-to-cost method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The director considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK 72.

The Company becomes entitled to invoice customers for mining related construction services based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customer is sent a relevant statement of work signed by customers and an invoice for the related milestone payment. There is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between the recognition of revenue under the cost-to-cost method and the milestone payment is always less than one year.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**m. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja jangka pendek bagi karyawan kontrak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/2022.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi undang-undang Nomor 6 tahun 2023 dan peraturan Perusahaan. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**m. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

The Company recognizes short-term employee benefit liability for contract employees in accordance with Government Regulation in lieu of Law No. 2/2022.

Defined Benefit Plan

The Company recognizes unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in which was later into Law No. 6 In 2023 and Company regulation. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

**n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

*The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit in the Company's defined benefit plans.*

**n. Income Tax**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.*

Current Tax

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.*



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**o. Pajak Final**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**o. Final Tax**

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".*

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**p. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**q. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**r. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

**p. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**q. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each service.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.*

**r. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

**s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).*

*The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.*

**s. Events after the Reporting Period**

*Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATES UNCERTAINTY**

*In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the director is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis atas pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

- Perhitungan cadangan kerugian piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, *produk domestik bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan masing-masing pada Catatan 6.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates.

**Key Sources of Uncertainty Estimation**

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- Calculation of loss allowance on trade accounts receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of trade receivables are disclosed in Notes 6, respectively.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

• Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

• Imbalan pasca kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

• Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22c.

• *Estimated Useful Lives of Property and Equipment*

*The useful life of each item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

*A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.*

*The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 10.*

• *Pension and Employee Benefits*

*The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 15.*

• *Income Tax*

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22c.*



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

• Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22d.

• *Deferred Tax Assets*

*Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 22d.*

**5. KAS DAN BANK**

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	66.462.301	13.278.377	Rupiah
<b>Bank - pihak ketiga</b>			<b>Cash in banks - third parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	11.723.589.445	52.857.156	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.734.449.232	26.219.490	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	435.945.848	-	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah bank	<u>14.893.984.525</u>	<u>79.076.646</u>	Total cash in banks
<b>Jumlah kas dan bank</b>	<b><u>14.960.446.826</u></b>	<b><u>92.355.023</u></b>	<b>Total cash on hand and in banks</b>

Kas dan bank termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas:

*Cash on hand and in banks include the following for the purposes of the statement of cash flows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Kas dan bank	14.960.446.826	92.355.023	Cash on hand and in banks
Cerukan (Catatan 14)	<u>(690.801.171)</u>	<u>(1.487.360.754)</u>	Overdraft (Note 14)
<b>Jumlah kas dan bank</b>	<b><u>14.269.645.655</u></b>	<b><u>(1.395.005.731)</u></b>	<b>Total cash on hand and cash in banks</b>

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2023 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLE**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>Berdasarkan Pelanggan</b>			<b>By Debtor</b>
Pihak berelasi (Catatan 24)			<i>Related parties (Note 24)</i>
PT Royaltama Mulia Kencana	38.664.784.708	4.024.247.047	<i>PT Royaltama Mulia Kencana</i>
PT Truba Bara Banyu Enim	7.545.251.195	15.165.082.098	<i>PT Truba Bara Banyu Enim</i>
PT RMK Energy Tbk	6.065.783.500	-	<i>PT RMK Energy Tbk</i>
PT Royaltama Multi Komoditi			<i>PT Royaltama Multi Komoditi</i>
Nusantara	3.139.677.419	-	<i>Nusantara</i>
PT Central Mulia Kencana	2.480.573.344	-	<i>PT Central Mulia Kencana</i>
Sub-jumlah	57.896.070.166	19.189.329.145	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga	2.970.305.325	-	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian kredit	-	-	<i>Allowance for credit loss</i>
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>60.866.375.491</b>	<b>19.189.329.145</b>	<b><i>Trade receivables - net</i></b>
	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>Berdasarkan umur piutang</b>			<b>By Aging</b>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo	52.938.594.057	19.189.329.145	<i>Past due</i>
0 - 30 hari	1.876.411.548	-	<i>0 - 30 days</i>
31 - 60 hari	4.894.233.500	-	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	364.937.711	-	<i>61 - 90 days</i>
Lewat 90 hari	792.198.675	-	<i>Over 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>60.866.375.491</b>	<b>19.189.329.145</b>	<b><i>Total</i></b>

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

*All trade receivables are denominated in Rupiah and not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.*

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

*Allowance for expected credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.*

Piutang usaha Perusahaan terutama berasal dari pihak berelasi dimana tidak terdapat pengalaman gagal bayar di masa lalu. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi memiliki potensi kerugian kredit yang tidak material.

*The Company's trade receivables are mainly from related parties where there has been no past default experience. Management determines the trade receivables from related parties are subject to immaterial potential credit losses.*

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

*There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.*

Tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

*There are no trade receivables used as collateral for the bank loan facilities.*

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Pihak berelasi (Catatan 24)			<i>Related parties (Note 24)</i>
PT Rantai Mulia Kencana	63.451.438.967	214.406.281	<i>PT Rantai Mulia Kencana</i>
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	3.251.064.678	-	<i>PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara</i>
PT Bahtera Mulia Kencana	1.216.206.364	1.241.181.364	<i>PT Bahtera Mulia Kencana</i>
Tn. Tony Saputra	218.868.371	1.661.868.371	<i>Mr. Tony Saputra</i>
PT RMK Investama	-	24.401.215.948	<i>PT RMK Investama</i>
PT Royaltama Mulia Kencana	-	395.161.604	<i>PT Royaltama Mulia Kencana</i>
Sub-jumlah	68.137.578.380	27.913.833.568	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga	297.680.515	30.499.999	<i>Third party</i>
<b>Jumlah</b>	<b>68.435.258.895</b>	<b>27.944.333.567</b>	<b>Total</b>

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi di atas terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

*Other receivables from related parties above represent mainly advanced payment of expenses. These accounts are denominated in Rupiah, are not subject to interest, and will be paid within one year.*

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam Perusahaan entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

*For the purpose of impairment assessment, other receivables are considered to have low credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.*

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain dari pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

*In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other receivables as well as the loss upon default. Management determines the other receivables from related parties are subject to immaterial credit losses. Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables was provided.*

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

*There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other receivables.*

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Suku cadang	23.672.102.986
Pelumas	839.698.075
Bahan bakar	548.490.077
<b>Jumlah</b>	<b>25.060.291.138</b>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 113.900.418.339 pada 2023 (2022; Rp 79.125.885.015) (Catatan 19).

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan belum mengasuransikan persediaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan.

Manajemen percaya bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan tertentu yang mengindikasikan penurunan nilai pasar persediaan.

**8. INVENTORIES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
	13.101.989.372
	932.495.313
	816.742.368
<b>Jumlah</b>	<b>14.851.227.053</b>

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp 113,900,418,339 in 2023 (2022; Rp 79,125,885,015) (Note 19).

At the reporting dates, the Company's inventories were neither insured nor used as collateral for the Company's loans.

Management believes that there are no events or changes in circumstance that indicate a decline in market value of inventory.

Spare parts  
Lubricants  
Fuel  
**Total**

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Lancar	
Uang muka pembelian lainnya	7.919.494.163
Asuransi dibayar dimuka	2.243.991.982
Biaya dibayar dimuka lainnya	137.435.186
Uang muka lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.300.921.331</b>
Tidak lancar	
Uang muka pembelian aset tetap	23.244.377.417

Uang muka pembelian aset tetap adalah uang muka sewa pembiayaan dengan opsi hak beli diakhir masa sewa.

**9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
	4.883.285.952
	1.129.444.428
	43.148.148
	848.289.640
<b>Jumlah</b>	<b>6.904.168.168</b>

Advances for purchase of property and equipment are advance for finance leases with a purchase right option at the end of period.

Current  
Advances for purchases  
Prepaid insurance  
Other prepayments  
Other advances  
**Total**  
Non-current  
Advances for purchase of property and equipment

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP – BERSIH**

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET**

		2023				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Alat berat		119.254.869.044	138.041.686.310	-	257.296.555.354	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan		738.000.000	3.424.349.261	-	4.162.349.261	<i>Vehicles</i>
Mesin		317.000.000	347.700.000	-	664.700.000	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor		491.310.839	279.138.500	-	770.449.339	<i>Office equipment</i>
Jumlah		<u>120.801.179.883</u>	<u>142.092.874.071</u>	<u>-</u>	<u>262.894.053.954</u>	<i>Total</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciator</b>
Alat berat		7.092.408.807	27.992.536.403	-	35.084.945.210	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan		15.187.500	489.199.415	-	504.386.915	<i>Vehicles</i>
Mesin		11.385.417	69.218.707	-	80.604.124	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor		102.967.856	182.380.564	-	285.348.420	<i>Office equipment</i>
Jumlah		<u>7.221.949.580</u>	<u>28.733.335.089</u>	<u>-</u>	<u>35.955.284.669</u>	<i>Total</i>
<b>Jumlah tercatat</b>		<u><b>113.579.230.303</b></u>			<u><b>226.938.769.285</b></u>	<b>Net book value</b>
		2022				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Alat berat		17.601.125.801	101.653.743.243	-	119.254.869.044	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan		-	738.000.000	-	738.000.000	<i>Vehicles</i>
Mesin		-	317.000.000	-	317.000.000	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor		194.077.339	297.233.500	-	491.310.839	<i>Office equipment</i>
Jumlah		<u>17.795.203.140</u>	<u>103.005.976.743</u>	<u>-</u>	<u>120.801.179.883</u>	<i>Total</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciator</b>
Alat berat		985.262.818	6.107.145.989	-	7.092.408.807	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan		-	15.187.500	-	15.187.500	<i>Vehicles</i>
Mesin		-	11.385.417	-	11.385.417	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor		11.155.094	91.812.762	-	102.967.856	<i>Office equipment</i>
Jumlah		<u>996.417.912</u>	<u>6.225.531.668</u>	<u>-</u>	<u>7.221.949.580</u>	<i>Total</i>
<b>Jumlah tercatat</b>		<u><b>16.798.785.228</b></u>			<u><b>113.579.230.303</b></u>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was charged and allocated as follows:*

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	28.550.954.525	6.133.718.906	<i>Cost of revenues (Note 19)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	<u>182.380.564</u>	<u>91.812.762</u>	<i>General and administrative expenses (Note 20)</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>28.733.335.089</b></u>	<u><b>6.225.531.668</b></u>	<b>Total</b>

Alat berat dengan nilai tercatat Rp 162.761.400.000 dan pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022; Rp 30.233.400.000) dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14).

*Heavy equipment with carrying amount of Rp 162,761,400,000 as at December 31, 2023 (December 31, 2022; Rp 30,233,400,000) are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 14).*

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan masih sedang dalam proses untuk mengasuransikan aset tetapnya.

*At the reporting dates, the Company is still in the process of insuring its property and equipment.*



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap tersebut mengalami penurunan nilai.

At the reporting dates, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property and equipment.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan antara nilai tercatat aset tetap Perusahaan dengan nilai wajarnya.

The management believes that the carrying amount of the Company's property and equipment is not different from their fair values.

**11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

**11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>Berdasarkan Kreditor</b>			<b>By Creditors</b>
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	8.347.673.012	29.802.461.755	Local suppliers
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>8.347.673.012</b>	<b>29.802.461.755</b>	<b>Total trade payables</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh utang usaha berdenominasi Rupiah. Jangka waktu kredit dari pembelian dari pemasok berkisar 30 sampai dengan 45 hari, dan tidak dikenakan bunga.

As at December 31, 2023 and 2022, all trade payables are denominated in Rupiah. Purchases from suppliers have credit terms of 30 to 45 days, and are not subject to interest.

**12. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**12. OTHER PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES**

**Utang lain-lain**

**Other payables**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
PT RMK Energy Tbk	9.776.555.056	486.680.735	PT RMK Energy Tbk
PT Truba Bara Banyu Enim	6.491.735.604	12.801.935.604	PT Truba Bara Banyu Enim
PT Royaltama Mulia Kencana	1.923.499.627	-	PT Royaltama Mulia Kencana
Sub-jumlah	18.191.790.287	13.288.616.339	Sub-total
Pihak ketiga	80.691.905	81.678.586	Third parties
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<b>18.272.482.192</b>	<b>13.370.294.925</b>	<b>Total other payables</b>

Utang lain-lain kepada pihak berelasi di atas terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Other payables to related parties above represent mainly advanced payment of expenses. These accounts are denominated in Rupiah, are not subject to interest, and will be paid within one year.

**Beban yang masih harus dibayar**

**Accrued expenses**

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari biaya konsultan dan gaji pada tanggal 31 Desember 2023 dan biaya konsultan terkait dengan rencana penawaran umum saham perdana pada tanggal 31 Desember 2022. Estimasi biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya ditangguhkan sampai dengan biaya tersebut terealisasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 beban akrual Perusahaan sebesar Rp 593.896.135 (31 Desember 2023; Rp 1.795.250.000).

Accrued expenses consists mainly of consultant fees and salaries as at December 31, 2023 and consultant fees in connection with the Company's planned initial public offering as at December 31, 2022. Until these estimated costs are realized, they are capitalized as deferred charges. As at December 31, 2023 the Company's accrued expenses amounted to Rp 593,896,135 (December 31, 2022; Rp 1,795,250,000).

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. SEWA**

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk beberapa alat berat yang digunakan dalam operasi Perusahaan. Sewa ini memiliki jangka waktu sewa 3 tahun. Kewajiban Perusahaan di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli alat berat tersebut pada akhir masa sewa.

Perusahaan memiliki sewa gedung, mess karyawan, dan peralatan kantor dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk "sewa jangka pendek".

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

**13. LEASES**

The Company has lease contracts for several heavy equipment used in its operations. These leases have lease term of 3 years. The Company's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. The Company has option to purchase these heavy equipment at the end of the lease term.

The Company also has certain leases of office buildings, housing, and office equipment with lease terms of 12 months or less. The Company applies the "short-term lease" recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

		<b>2023</b>				
		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Alat berat		47.476.000.000	63.632.500.000	-	111.108.500.000	Heavy equipment
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Alat berat		12.046.777.778	9.745.145.542	-	21.791.923.320	Heavy equipment
<b>Jumlah tercatat</b>		<u><b>35.429.222.222</b></u>	<u><b>53.887.354.458</b></u>	<u>-</u>	<u><b>89.316.576.680</b></u>	<b>Net carrying value</b>
		<b>2022</b>				
		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Alat berat		16.200.000.000	31.276.000.000	-	47.476.000.000	Heavy equipment
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Alat berat		1.272.222.222	10.774.555.556	-	12.046.777.778	Heavy equipment
<b>Jumlah tercatat</b>		<u><b>14.927.777.778</b></u>	<u><b>20.501.444.444</b></u>	<u>-</u>	<u><b>35.429.222.222</b></u>	<b>Net carrying value</b>

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 19)	9.745.145.542	10.774.555.556	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 19)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 21)	5.054.683.229	2.470.220.776	Interest expense on lease liabilities (Note 21)
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 19 dan 20)	2.064.967.457	4.050.890.335	Expenses relating to short-term leases (Notes 19 and 20)
<b>Jumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<u><b>16.864.796.228</b></u>	<u><b>17.295.666.667</b></u>	<b>Total amount recognized in profit or loss</b>

Biaya depresiasi pada tahun 2023 dan 2022 dialokasikan di beban pokok pendapatan (Catatan 19).

Depreciation expense in 2023 and 2022 was allocated to cost of revenues (Note 19).

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman pokok dan bunga) dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (including principal and interest) and the movements during the period:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>Pada 1 Januari</b>	32.159.993.127	13.286.446.441	<b>As at January 1</b>
Penambahan liabilitas sewa	97.277.717.500	27.680.480.000	Addition to lease liabilities
Penambahan bunga (Catatan 21)	5.054.683.229	2.470.220.776	Accretion of interest (Note 21)
Dikurangi pembayaran:			Less payments:
Pokok	(26.019.560.712)	(8.806.933.314)	Principal
Bunga	(5.054.683.229)	(2.470.220.776)	Interest
<b>Pada 31 Desember</b>	<b>103.418.149.915</b>	<b>32.159.993.127</b>	<b>As at December 31</b>
Liabilitas sewa jangka pendek	44.500.595.795	14.500.474.063	Current lease liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	58.917.554.120	17.659.519.064	Non-current lease liabilities
<b>Pada 31 Desember</b>	<b>103.418.149.915</b>	<b>32.159.993.127</b>	<b>As at December 31</b>

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
PT Mandiri Tunas Finance	79.702.758.596	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT SMFL Leasing Indonesia	19.952.892.475	25.972.959.127	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Surya Artha Nusantara Finance	3.762.498.844	6.187.034.000	PT Surya Artha Nusantara Finance
<b>Jumlah</b>	<b>103.418.149.915</b>	<b>32.159.993.127</b>	<b>Total</b>

Perusahaan memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp 32.851.154.398 pada 2023 dan Rp 15.328.044.334 pada 2022.

The Company had total cash outflows for leases of Rp 32,851,154,398 in 2023 and Rp 15,328,044,334 in 2022.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada catatan 30.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in note 30.

**PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL")**

**PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL")**

Pada tahun 2021, Perusahaan dan SMFL menandatangani 4 perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 14.256.000.000. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 10,30% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

In 2021, the Company and SMFL signed 4 lease facility agreement amounting to Rp 14,256,000,000. The average interest rate on these facilities is 10.30% with a lease term of 3 years.

Pada tahun 2022, Perusahaan dan SMFL menandatangani 6 perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 21.198.080.000. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 10,30% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

In 2022, the Company and SMFL signed 6 lease facility agreement amounting to Rp 21,198,080,000. The average interest rate on these facilities is 10.30% with a lease term of 3 years.

Pada tahun 2023, Perusahaan dan SMFL menandatangani 1 perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 7.725.600.000. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 10,30% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

In 2023, the Company and SMFL signed 1 lease facility agreement amounting to Rp 7,725,600,000. The average interest rate on these facilities is 10.30% with a lease term of 3 years.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Pada tahun 2022, Perusahaan dan SANF menandatangani 1 perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 6.482.400.000. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 10,30% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada tahun 2023, Perusahaan dan MTF menandatangani 43 perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 89.552.117.500. Rata – rata Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 8,00% - 8,25% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

In 2022, the Company and SANF signed 1 lease facility agreements amounting to Rp 6,482,400,000. The average interest rate on this facility is 10.30% with a lease term of 3 years.

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

In 2023, the Company and MTF signed 43 lease facility agreements amounting to Rp 89,552,117,500. The average interest rate on this facility is 8.00% - 8.25% with a lease term of 3 years.

**14. UTANG BANK**

**14. BANK LOANS**

	<u>31 Desember/ December 31 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31 2022</u>	
<u>Utang bank</u>			<u>Short-term</u>
<u>jangka pendek (cerukan) (Catatan 5):</u>			<u>bank loans (bank overdrafts) (Notes 5):</u>
PT Bank Central Asia Tbk	690.801.171	490.901.540	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	996.459.214	PT Bank Victoria International Tbk
<b>Jumlah utang bank</b>			<b>Total short-term</b>
<b>jangka pendek</b>	<b>690.801.171</b>	<b>1.487.360.754</b>	<b>bank loans</b>
<u>Utang bank jangka panjang:</u>			<u>Long-term bank loans:</u>
PT Bank Central Asia Tbk	62.031.248.374	21.186.636.338	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	93.735.030.699	12.833.333.333	PT Bank Victoria International Tbk
<b>Jumlah utang bank</b>			<b>Total long-term</b>
<b>jangka panjang</b>	<b>155.766.279.073</b>	<b>34.019.969.671</b>	<b>bank loans</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	47.511.598.540	8.691.834.986	Current maturities
Bagian utang bank jangka panjang	108.254.680.533	25.328.134.685	Long-term maturities of bank loans

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (*bank overdraft*) dari BCA sebesar Rp 1.000.000.000. Pinjaman tersebut dibayarkan setiap bulan selama satu tahun berdasarkan jadwal pembayaran yang akan jatuh tempo pada 27 Desember 2022 dan di perpanjang hingga 27 Desember 2023. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 9,5%. Pinjaman ini ditujukan untuk perputaran modal kerja piutang Perusahaan. Pinjaman ini diperpanjang sampai 27 Desember 2024 dengan suku bunga per tahun sebesar 8,25%

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In December 2021, the Company obtained a Local Loan facility (*bank overdraft*) from BCA amounting to Rp 1,000,000,000. The loan is payable monthly in one year based on a scheduled repayment maturing on December 27, 2022 and extended until December 27, 2023. The interest is payable monthly, based on an interest rate per annum of 9.5%. This loan is intended for working capital turnover of the Company's receivables. This loan is extended until December 27, 2024 with an annual interest rate of 8.25%

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi-1 dari BCA sebesar Rp 14.000.000.000. Pinjaman tersebut ditarik oleh Perusahaan pada bulan Februari 2022 dan dibayarkan setiap bulan selama lima tahun berdasarkan jadwal pembayaran yang akan jatuh tempo pada 24 Januari 2027. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8%. Pinjaman ini ditujukan untuk pembelian alat berat Perusahaan.

*In December 2021, the Company obtained an Investment Credit Facility 1 from BCA amounting to Rp 14,000,000,000. The loan was drawn down by the Company in February 2022 and is payable monthly for five years based on a repayment schedule that will mature on January 24, 2027. Interest is paid monthly, based on an annual interest rate of 8%. This loan is intended for the purchase of the Company's heavy equipment.*

Pada bulan September 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi-2 dari BCA sebesar Rp 12.700.000.000. Pinjaman tersebut ditarik oleh Perusahaan pada bulan Desember 2022 dan dibayarkan setiap bulan selama tiga tahun berdasarkan jadwal pembayaran yang akan jatuh tempo pada 28 November 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8%. Pinjaman ini ditujukan untuk pembelian alat berat Perusahaan.

*In September 2022, the Company obtained an Investment Credit Facility 2 from BCA amounting to Rp 12,700,000,000. The loan was drawn down by the Company in December 2022 and is payable monthly for three years based on a repayment schedule that will mature on November 28, 2025. Interest is paid monthly, based on an annual interest rate of 8%. This loan is intended for the purchase of the Company's heavy equipment.*

Pada bulan Agustus 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi – 3 dari BCA sebesar Rp 60.000.000.000. Pinjaman tersebut belum ditarik oleh Perusahaan. Pinjaman akan dibayarkan setiap bulan selama tiga tahun, jangka waktu dihitung dari setiap pencairan. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8,25%. Pinjaman ini ditujukan untuk pembelian alat berat Perusahaan.

*In August 2023, the Company obtained an Investment Credit Facility 3 from BCA amounting to Rp 60,000,000,000. The loan has not been drawn down by the Company. The loan will be paid monthly for three years, the term is calculated from each disbursement. Interest is paid monthly, based on an annual interest rate of 8.25%. This loan is intended for the purchase of the Company's heavy equipment.*

Pinjaman ini dijamin dengan:

*The loans are secured by:*

- Tanah dan bangunan di Perumahan Taman Kebon Jeruk, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat. sesuai dengan SHM No. 6338, SHGB No. 06739, dan SHGB No. 00047 atas nama Bapak Tony Saputra;
- Jaminan pribadi oleh Bapak Tony Saputra; dan
- 25 unit alat berat dan kendaraan sesuai objek kredit investasi 3.

- *Land and buildings in Taman Kebon Jeruk Housing Complex, Srengseng, Kembangan, West Jakarta, in accordance with SHM No. 6338, SHGB No. 06739, and SHGB No. 00047 in the name of Mr. Tony Saputra;*
- *Personal guarantee by Mr. Tony Saputra; and*
- *25 units of heavy equipment and vehicles according to the object of the investment credit facility 3.*

Fasilitas pinjaman dengan BCA mencakup persyaratan tertentu antara lain: menjaga rasio EBITDA/(*interest+principal*) > 1 dan menjaga nilai piutang pihak berelasi (non usaha) maksimal sebesar Rp 196.009.702.756. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang telah ditetapkan pada perjanjian.

*The loan facilities with BCA includes certain covenants, including: maintaining an EBITDA/(interest+principal) ratio > 1 and maintaining a maximum value of (non-trade) receivables from related parties (non-trade) of Rp 196,009,702,756. As at reporting date, the Company has complied with the terms and conditions set out in the loan agreement.*

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (*bank overdraft*) sebesar Rp 1.000.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman rekening koran tersebut dibayarkan setiap bulan selama satu tahun berdasarkan jadwal pembayaran yang akan jatuh tempo pada 19 Juli 2023. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8%. Pinjaman ini ditujukan untuk perputaran modal kerja Perusahaan.

*In June 2022, the Company obtained a working capital Loan facility (bank overdraft) from Bank Victoria amounting to Rp 1,000,000,000. The loan is payable monthly in one year based on a scheduled repayment maturing on July 19, 2023. The interest is payable monthly, based on an interest rate per annum of 8%. This loan is intended for working capital turnover of the Company.*



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Pinjaman *Term loan* sebesar Rp 14.000.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman *Term loan* tersebut dibayarkan setiap bulan selama lima tahun berdasarkan jadwal pembayaran yang akan jatuh tempo pada 19 Juli 2027. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8%. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* pembelian alat berat.

*In June 2022, the Company also obtained a Working Capital Loan facility ("Term loan") from Bank Victoria amounting to Rp 14,000,000,000. The loan is payable monthly in five years based on a scheduled repayment maturing on July 19, 2027. The interest is payable monthly, based on an interest rate per annum of 8%. This loan is used to refinance the purchase of heavy equipment.*

Kedua fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan jaminan fidusia atas alat berat dengan nilai sebesar Rp 30.233.400.000 (Catatan 10) dan jaminan pribadi oleh Bapak Tony Saputra.

*The two loan facilities above are secured by a fiduciary guarantee on heavy equipment with a value of Rp 30,233,400,000 (Notes 10) and a personal guarantee by Mr. Tony Saputra.*

Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan telah memperoleh penambahan 2 fasilitas pinjaman *term loan* sebesar Rp 100.000.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman *term loan* tersebut dibagi menjadi 2 fasilitas: *Term loan 2* sebesar Rp 35.000.000.000 dengan bunga 9% per tahun dan *term loan 03* sebesar Rp 65.000.000.000 dengan bunga 8,75% per tahun.

*On February 8, 2023, the Company obtained two additional term loan facilities totalling to Rp 100,000,000,000 from Bank Victoria. The term loan facilities are divided into two facilities: Term loan 2 amounting to Rp 35,000,000,000 with an interest rate of 9% per annum and term loan 3 amounting to Rp 65,000,000,000 with an interest rate of 8.75% per annum.*

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan jaminan fidusia atas alat berat dengan nilai sebesar Rp 162.761.400.000 (Catatan 10) dan jaminan pribadi oleh Bapak Tony Saputra.

*The loan facilities above are secured by a fiduciary guarantee on heavy equipment with a value of Rp 162,761,400,000 (Notes 10) and a personal guarantee by Mr. Tony Saputra.*

Fasilitas pinjaman dengan Bank Victoria mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, melakukan penambahan utang, dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang telah ditetapkan.

*The above loan facilities with Bank Victoria contain certain covenants, including: limiting the Company's right to change the articles of association and composition of the board of directors and commissioners, increase debt, and pay dividends to shareholders. The Company is in compliance with the terms and conditions of the loans as at reporting date.*

Beban bunga pinjaman bank untuk tahun 2023 sebesar Rp 8.946.095.173 (2022; Rp 1.515.369.197) (Catatan 21). Sedangkan beban bunga untuk cerukan sebesar Rp 31.551.511 dan Rp 59.591.420.

*The interest expense incurred on bank loans in 2023 amounted to Rp 8,946,095,173 (2022; Rp 1,515,369,197) (Note 21). Meanwhile, interest expense incurred on bank overdraft amounted to Rp 31,551,511 and Rp 59,591,420.*

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	1.224.208.817	872.904.158	Short-term employee benefits
Program imbalan pasti	198.855.931	62.732.675	Defined benefit plan
Jumlah liabilitas imbalan kerja	<u>1.423.064.748</u>	<u>935.636.833</u>	Total employee benefit liabilities

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja jangka pendek bagi karyawan kontrak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar Rp 1.224.208.817 dan Rp 872.904.158.

Imbalan kerja jangka pendek tersebut dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana & Rekan (Padma).

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan menghitung dan membukukan kewajiban imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pasca kerja yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut yakni 17 karyawan pada 31 Desember 2023 dan 10 karyawan pada 31 Desember 2022. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Short-term Employee Benefits

The Company recognizes short-term employee benefit liability for contract employees in accordance with Government Regulation in lieu of Law No. 2/2022.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's short-term employee benefits amounted to Rp 1,224,208,817 and Rp 872,904,158, respectively.

Short-term employee benefits were calculated by an independent actuary, KKA Riana & Partners (Padma).

Defined Benefit Plan

The Company provides post-employment benefit obligation for its qualifying employees based on the post-employment benefit stipulated in the Company regulations and applicable law. The number of employees entitled to the benefits are 17 employees and 10 employees as at December 31, 2023 and 2022, respectively. The employee benefits obligation is unfunded.

The defined benefit plan typically exposes the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of the plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2023 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Beban imbalan pasti yang diakui di dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Biaya jasa			Service cost:
Biaya jasa kini	112.093.973	39.617.815	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	15.423.256	Past service cost
Biaya bunga	4.534.482	494.793	Interest cost
Dampak mutasi karyawan	-	6.117.939	Impact of the employee transfer
Komponen dan biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 20)	<u>116.628.455</u>	<u>61.653.803</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 20)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:			Remeasurement of the net defined benefit liability:
Kerugian yang timbul dari penyesuaian	<u>10.622.377</u>	<u>1.078.872</u>	Actuarial losses arising from experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>19.494.801</u>	<u>1.078.872</u>	Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b><u>136.123.256</u></b>	<b><u>62.732.675</u></b>	<b>Total</b>

Liabilitas Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plans are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	<u>198.855.931</u>	<u>62.732.675</u>	Present value of unfunded obligations

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Kewajiban imbalan pasca kerja - awal	62.732.675	-	Opening defined benefits obligation
Penyesuaian transfer karyawan	-	6.117.939	Adjustment due to transfer of employees
Biaya Jasa			Service costs:
Biaya jasa kini	112.093.973	39.617.815	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	15.423.256	Past service costs
Biaya bunga	4.534.482	494.793	Interest costs
Pengukuran kembali kerugian:			Remeasurement losses:
kerugian yang timbul dari penyesuaian	10.622.377	1.078.872	Actuarial losses arising from experience adjustments
kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	8.872.424	-	Losses arising from changes in financial assumptions
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>198.855.931</u>	<u>62.732.675</u>	Closing defined benefits obligation

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana & Rekan (Padma). Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, KKA Riana & Rekan (Padma). The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Tingkat diskonto	7,00% per tahun/ <i>per annum</i>	7,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ <i>per annum</i>	8% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Future salary increment rate</i>
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5% TMI4	5% TMI4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai dengan usia	10% per tahun sampai dengan usia	<i>Resignation rate</i>
	35 tahun dan menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ <i>10% p.a until age 35 then decrease linearly to 0% at age 55</i>	35 tahun dan menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ <i>10% p.a until age 35 then decrease linearly to 0% at age 55</i>	
Usia pensiun normal	58	58	<i>Normal retirement age</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan imbalan pasti pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and salary increment rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<b>2023</b>		
	<b>1% kenaikan/ increase</b>	<b>1% penurunan/ decrease</b>	
Tingkat diskonto			<i>Impact on the defined benefits obligation</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti	(17.168.614)	19.689.389	
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increment rate Impact on the defined benefits obligation</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti	21.168.750	(18.818.718)	
	<b>2022</b>		
	<b>1% kenaikan/ increase</b>	<b>1% penurunan/ decrease</b>	
Tingkat diskonto			<i>Impact on the defined benefits obligation</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti	(5.272.219)	5.988.392	
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increment rate Impact on the defined benefits obligation</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti	6.652.082	(5.957.230)	

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligation as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	4.364.644	2.356.843	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting period)</i>
Antara 2 dan 5 tahun	171.080.742	47.970.092	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	1.083.911.477	789.935.517	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	17.714.403.629	4.233.294.896	<i>Beyond 10 years</i>

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 19,63 tahun dan 19,10 tahun.

The average duration of the defined benefits obligation as at December 31, 2023 and 2022 is 19.63 years and 19.10 years, respectively.

**16. MODAL SAHAM**

**16. CAPITAL STOCK**

	<b>2023</b>			
	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage ownership</b>	<b>Modal disetor/ Paid in capital</b>	
PT RMK Investama	999.980.000	79,998%	99.998.000.000	<i>PT RMK Investama</i>
Tn. Vincent Saputra	20.000	0,002%	2.000.000	<i>Mr. Vincent Saputra</i>
Masyarakat	250.000.000	20,000%	25.000.000.000	<i>Public</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.250.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>125.000.000.000</b>	<b>Total</b>
	<b>2022</b>			
	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage ownership</b>	<b>Modal disetor/ Paid in capital</b>	
PT RMK Investama	999.980.000	99,998%	99.998.000.000	<i>PT RMK Investama</i>
Tn. Vincent Saputra	20.000	0,002%	2.000.000	<i>Mr. Vincent Saputra</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkulasi Pemegang Saham No. 2 tanggal 2 November 2022, Perusahaan mengamandemen anggaran dasarnya sehingga modal dasar saham Perusahaan berubah menjadi Rp 400 milyar yang terbagi atas 4 milyar lembar saham.

*Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 2 dated November 2, 2022, the Company amended its Articles of Association to increase its authorized capital of the Company to Rp 400 billion consisting of 4 billion shares.*

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkulasi Pemegang Saham No. 2 tanggal 2 November 2022, Perusahaan juga melakukan pemecahan saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor berubah menjadi 1 milyar lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

*Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 2 dated November 2, 2022, the Company also conducted a stock split, resulting in a change in the number of subscribed and paid-up shares to 1 billion shares with a par value of Rp 100 per share.*

Sebagai tambahan, Perusahaan juga mengeluarkan saham tambahan sebanyak 499.990.000 saham dan 10.000 saham untuk PT RMK Investama dan Tuan Vincent Saputra atau setara dengan Rp 49.999.000.000 dan Rp 1.000.000.

*In addition, the Company also issued additional 499,990,000 shares and 10,000 shares to PT RMK Investama and Mr. Vincent Saputra or equivalent to Rp 49,999,000,000 and Rp 1,000,000 respectively.*

Berdasarkan akta No. 189 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 20 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 5.000.000.000.

*Based on Notarial deed No. 189 Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated March 20, 2023, the shareholders approved to appropriate from retained earnings amounting to Rp 5,000,000,000.*

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham No. 224 tanggal 31 Juli 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam portepel untuk ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 250.000.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 100.

*Based on the deed of shareholder decision statement No. 224 dated July 31, 2023 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders have agreed to issue shares in the portfolio to be offered through a Public Offering to the Public in a maximum amount of 250,000,000 new shares with a nominal value per share of Rp 100.*

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND RETAINED EARNINGS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Agio Saham	87.500.000.000	-	Share premium
Biaya Emisi Saham	(2.531.293.684)	-	Share issuance cost
<b>Jumlah</b>	<b><u>84.968.706.316</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

**18. PENDAPATAN**

**18. REVENUE**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa penambangan	142.180.992.265	140.191.925.309	Mining services
Jasa konstruksi	66.730.000.000	-	Construction services
Jasa sewa alat berat	63.523.927.973	44.686.852.410	Heavy equipment rental
<b>Jumlah</b>	<b><u>272.434.920.238</u></b>	<b><u>184.878.777.719</u></b>	<b>Total</b>



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2023 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Rincian pendapatan dari rekanan adalah sebagai berikut:

*Details of revenue as to counterparty are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24):			<i>Related parties (Note 24):</i>
PT Truba Bara Banyu Enim	141.359.756.450	140.191.925.309	<i>PT Truba Bara Banyu Enim</i>
PT Royaltama Mulia Kencana	102.616.604.295	36.930.802.410	<i>PT Royaltama Mulia Kencana</i>
PT RMK Energy Tbk	8.029.150.000	6.360.550.000	<i>PT RMK Energy Tbk</i>
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	7.175.737.156	-	<i>PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara</i>
PT Central Mulia Kencana	2.467.406.344	-	<i>PT Central Mulia Kencana</i>
PT Karya Buana Sejahtera	1.432.325.500	-	<i>PT Karya Buana Sejahtera</i>
PT Bahtera Mulia Kencana	57.410.000	97.500.000	<i>PT Bahtera Mulia Kencana</i>
Sub-jumlah	263.138.389.745	183.580.777.719	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga	9.296.530.493	1.298.000.000	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>272.434.920.238</b>	<b>184.878.777.719</b>	<b>Total revenues</b>

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan:

*Details of customers having transactions of more than 10% of total revenue:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Truba Bara Banyu Enim	141.359.756.450	140.191.925.309	<i>PT Truba Bara Banyu Enim</i>
PT Royaltama Mulia Kencana	104.964.310.639	36.930.802.410	<i>PT Royaltama Mulia Kencana</i>
<b>Jumlah</b>	<b>246.324.067.089</b>	<b>177.122.727.719</b>	<b>Total</b>

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**19. COST OF REVENUE**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bahan bakar	56.102.185.769	52.532.478.866	<i>Fuel</i>
Gaji dan tunjangan	50.244.787.700	30.935.258.068	<i>Salaries and allowances</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	49.994.619.205	40.664.490.738	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 10)	28.550.954.525	6.133.718.906	<i>Depreciation (Notes 10)</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	9.745.145.542	10.774.555.556	<i>Depreciation of right-of use asset (Note 13)</i>
Beban jasa kontraktor	9.001.444.953	-	<i>Contractor fees</i>
Keamanan	5.331.186.225	-	<i>Security</i>
Transportasi dan perjalanan	1.680.828.781	1.045.107.500	<i>Transportation and travel</i>
Sewa (Catatan 13)	1.477.709.819	1.974.829.495	<i>Rent (Note 13)</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	3.739.284.315	1.898.624.117	<i>Others (each less than Rp 100 million)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>215.868.146.834</b>	<b>145.959.063.245</b>	<b>Total</b>

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Berikut ini adalah rincian pembelian persediaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

*Purchases of inventories include purchases from the following suppliers each of which represents more than 10% of the total revenue for the respective years:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Sinergi Internasional Perkasa	25.494.233.580	28.708.102.880	PT Sinergi Internasional Perkasa
PT Elisabeth Berkat Energi	16.434.034.121	16.892.741.440	PT Elisabeth Berkat Energi
<b>Jumlah</b>	<b><u>41.928.267.701</u></b>	<b><u>45.600.844.320</u></b>	<b>Total</b>

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	6.909.552.755	2.103.591.177	Salaries and other benefits
Pajak dan retribusi	4.921.593.829	12.449.409	Taxes and retribution
Sumbangan dan jamuan	1.584.468.472	1.783.875.083	Donations and entertainments
Asuransi	1.053.050.756	252.659.772	Insurance
Jasa profesional	772.528.625	139.819.820	Professional fees
Sewa (Catatan 13)	587.257.638	2.076.060.840	Rent (Note 13)
Listrik, air, telepon dan faksimile	361.523.647	208.146.077	Utilities
Perawatan dan perbaikan	308.580.587	449.117.351	Repairs and maintenance
Peralatan kantor	263.608.794	1.244.699.920	Office equipment
Penyusutan (Catatan 10)	182.380.564	91.812.762	Depreciation (Note 10)
Imbalan pasca kerja (Catatan 15)	116.628.455	61.653.803	Post-employment benefits (Note 15)
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	1.933.574.814	1.118.558.182	Others (each less than Rp 100 million)
<b>Jumlah</b>	<b><u>18.994.748.936</u></b>	<b><u>9.542.444.196</u></b>	<b>Total</b>

**21. BEBAN KEUANGAN**

**21. FINANCE COSTS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban bunga pada utang bank (Catatan 14)	8.946.095.173	1.515.369.197	Interest expense on bank loans (Note 14)
Biaya transaksi atas utang bank	40.000.000	374.000.000	Transaction costs on bank loans
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 13)	5.054.683.229	2.470.220.776	Interest expense on lease liabilities (Note 13)
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.040.778.402</u></b>	<b><u>4.359.589.973</u></b>	<b>Total</b>

**22. PERPAJAKAN**

**22. TAXATION**

a) Pajak dibayar dimuka

a) Prepaid tax

Pajak dibayar dimuka tanggal 31 Desember 2023 merupakan PPN masukan sebesar Rp 15.525.138.008 (31 Desember 2022; Rp 3.276.847.866).

*Prepaid tax as at December 31, 2023 pertains to Input VAT amounting to Rp 15,525,138,008 (December 31, 2022; Rp 3,276,847,866).*

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS AT DECEMBER 31, 2023 AND**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

b) Utang pajak

b) Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes
Pasal 4 (2)	4.466.707	3.083.565	Article 4 (2)
Pasal 21	244.594.938	84.498.357	Article 21
Pasal 25	47.339.482	-	Article 25
Pasal 23	73.515.675	5.003.066	Article 23
Pasal 29	42.421.791	565.116.609	Article 29
<b>Jumlah</b>	<b><u>412.338.593</u></b>	<b><u>657.701.597</u></b>	<b>Total</b>

c) (Manfaat) beban pajak penghasilan

c) Income tax (benefit) expense

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pajak kini	4.284.592.489	3.786.101.378	Current tax expense
(Manfaat) Beban pajak tangguhan	(822.175.686)	2.199.591.580	Deferred tax expense (benefit)
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b><u>3.462.416.803</u></b>	<b><u>5.985.692.958</u></b>	<b>Total income tax expense</b>

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan (rugi fiskal) kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between (loss) profit before income tax of the Company per statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	23.226.176.223	25.068.229.535	Profit (loss) before income tax per statements of profit and loss and other Comprehensive Income
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Aset hak guna	-	(3.571.897.668)	Right-of-use assets
Imbalan pascakerja	116.628.456	61.653.803	Post-employment benefits
Beban akrual lainnya	351.304.658	683.595.147	Other accruals
	<u>467.933.114</u>	<u>(2.826.648.718)</u>	
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Penghasilan yang telah dikenai pajak final	(66.730.000.000)	-	Income subject to final tax
Beban yang telah dikenai pajak final	58.664.365.385	-	Expenses subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	<u>3.846.945.684</u>	<u>2.139.464.803</u>	Non-deductible expenses - net
Estimasi penghasilan (rugi fiskal) kena pajak Perusahaan	<u>19.475.420.406</u>	<u>24.381.045.620</u>	Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Estimasi penghasilan (rugi fiskal) kena pajak Perusahaan	19.475.420.406	24.381.045.620	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company</i>
<u>Rugi fiskal diteruskan</u>			<u><i>Fiscal loss carry-forward</i></u>
2019	-	(128.198.231)	2019
2020	-	(7.043.295.673)	2020
Akumulasi rugi fiskal	-	(7.171.493.904)	<i>Accumulated of fiscal losses</i>
Penghasilan (rugi fiskal) kena pajak	19.475.420.406	17.209.551.716	<i>Taxable income (fiscal loss)</i>
Beban pajak kini (22%)	4.284.592.489	3.786.101.378	<i>Current tax expense (22%)</i>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 22	311.120	214.704	<i>Article 22</i>
Pasal 23	3.815.804.240	3.216.921.915	<i>Article 23</i>
Pasal 25	426.055.338	3.848.150	<i>Article 25</i>
Jumlah	4.242.170.698	3.220.984.769	<i>Total</i>
(Kurang)/lebih bayar pajak penghasilan badan	(42.421.791)	(565.116.609)	<i>(Underpayment)/over of corporate income tax</i>

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan manfaat (beban) pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between the total income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate to the profit (loss) before income tax and income tax benefit (expense) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	23.226.176.223	25.068.229.535	<i>Profit before income tax per statements of profit and loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif 22%	5.109.758.769	5.515.010.498	<i>Income tax expense at effective tax rate of 22%</i>
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal - bersih			<i>Tax effect of non-deductible expenses - net</i>
Penghasilan yang telah dikenai pajak final	(14.680.600.000)	-	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang telah dikenai pajak final	12.906.160.385	-	<i>Expenses subject to final tax</i>
Penyesuaian atas beban pajak tangguhan tahun sebelumnya	(719.230.401)	203	<i>Adjustment in respect of deferred tax of prior years</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	846.328.050	470.682.257	<i>Other non-deductible expenses</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>3.462.416.803</u>	<u>5.985.692.958</u>	<b><i>Income tax expense</i></b>

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d) Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d) Deferred tax assets and liabilities

Rincian pajak tangguhan (liabilitas) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023				
Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
(719.230.401)	719.230.401	-	-	<i>Lease liabilities</i>
13.801.189	25.658.260	4.288.856	43.748.305	<i>Post-employment benefits obligation</i>
192.038.915	77.287.025	-	269.325.940	<i>Other accruals</i>
<b>(513.390.297)</b>	<b>822.175.686</b>	<b>4.288.856</b>	<b>313.074.245</b>	<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>
2022				
Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
66.587.106	(785.817.507)	-	(719.230.401)	<i>Lease liabilities</i>
-	13.563.837	237.352	13.801.189	<i>Post-employment benefits obligation</i>
41.647.982	150.390.933	-	192.038.915	<i>Other accruals</i>
1.577.728.843	(1.577.728.843)	-	-	<i>Fiscal loss</i>
<b>1.685.963.931</b>	<b>(2.199.591.580)</b>	<b>237.352</b>	<b>(513.390.297)</b>	<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>

**23. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**23. EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

The calculation of basic and diluted earnings (loss) per share for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba bersih tahun berjalan	19.763.759.420	19.082.536.577	<i>Profit for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar sebelum pemecahan saham	100.000	50.000	<i>Weighted average number of shares outstanding prior to stock split</i>
Efek pemecahan saham (catatan 16)	<u>10.000</u>	<u>10.000</u>	<i>Effect of stock split (Note 16)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar setelah pemecahan saham	1.000.000.000	500.000.000	<i>Weighted average number of shares outstanding after the stock split</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham tambahan yang diterbitkan setelah pemecahan saham	<u>105.479.452</u>	<u>81.944.444</u>	<i>Weighted average number of additional shares issued after the stock split</i>
Jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	<u>1.105.479.452</u>	<u>581.944.444</u>	<i>Total weighted average number of shares used in the calculation of basic and diluted earnings (loss) per share</i>
<b>Laba (rugi) dasar dan dilusian per saham</b>	<b><u>17,88</u></b>	<b><u>32,79</u></b>	<b><i>Basic and diluted earnings (loss) per share</i></b>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba (rugi) per saham dasar sama dengan laba (rugi) per saham dilusian.

*There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the basic earnings (loss) per share is the same as the diluted earnings (loss) per share.*

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>
PT Truba Bara Banyu Enim	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penjualan, piutang usaha, utang lain-lain / <i>Sales, trade receivables, other payables</i>
PT Royaltama Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penjualan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain / <i>Sales, trade receivables, other receivables, other payables</i>
PT Bahtera Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penjualan, piutang lain - lain / <i>Sales, other receivables</i>
PT RMK Investama	Pemegang saham/ <i>Majority shareholder</i>	Penyertaan modal, piutang lain-lain / <i>Capital injection, other receivables</i>
Tuan/Mr. Tony Saputra	Pengendali utama/ <i>Ultimate controlling party</i>	Piutang lain-lain / <i>Others receivables</i>



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Rantai Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain - lain / <i>Other receivables</i>
PT RMK Energy Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penjualan, piutang usaha, utang lain-lain / <i>Sales, trade receivables, other payables</i>
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penjualan, piutang usaha, piutang lain-lain / <i>Sales, trade receivables, other receivables</i>
PT Central Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penjualan, piutang usaha / <i>Sales, trade receivables</i>
PT Karya Buana Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Penjualan / <i>Sales</i>

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

	% terhadap Jumlah aset/ to Total assets	2023	% terhadap Jumlah aset/ to Total assets	2022	
<b>Aset</b>					<b>Asset</b>
<b>Aset lancar</b>					<b>Current Asset</b>
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>					<u>Trade Accounts Receivable (Note 6)</u>
PT Royaltama Mulia Kencana	7,15%	38.664.784.708	1,74%	4.024.247.047	PT Royaltama Mulia Kencana
PT Truba Bara Banyu Enim	1,40%	7.545.251.195	6,56%	15.165.082.098	PT Truba Bara Banyu Enim
PT RMK Energy Tbk	1,12%	6.065.783.500	-	-	PT RMK Energy Tbk
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	0,58%	3.139.677.419	-	-	PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
PT Central Mulia Kencana	0,46%	2.480.573.344			
<b>Jumlah</b>	<b>10,71%</b>	<b>57.896.070.166</b>	<b>8,30%</b>	<b>19.189.329.145</b>	<b>Total</b>
<u>Piutang lain-lain (Catatan 7)</u>					<u>Other receivable (Note 7)</u>
PT Rantai Mulia Kencana	11,86%	63.451.438.967	0,09%	214.406.281	PT Rantai Mulia Kencana
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	0,61%	3.251.064.678	-	-	PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
PT Bahtera Mulia Kencana	0,23%	1.216.206.364	0,54%	1.241.181.364	PT Bahtera Mulia Kencana
Tn. Tony Saputra	0,04%	218.868.371	0,72%	1.661.868.371	Mr. Tony Saputra
PT RMK Investama	-	-	10,55%	24.401.215.948	PT RMK Investama
PT Royaltama Mulia Kencana	-	-	0,17%	395.161.604	PT Royaltama Mulia Kencana
<b>Jumlah</b>	<b>12,73%</b>	<b>68.137.578.380</b>	<b>12,07%</b>	<b>27.913.833.568</b>	<b>Total</b>

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	%		%		
	terhadap		terhadap		
	Jumlah Liabilitas/ to Total Liabilities	2023	Jumlah Liabilitas/ to Total Liabilities	2022	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liability</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liability</b>
Utang lain-lain (Catatan 12)					Other payables (Note 12)
PT RMK Energy Tbk	3,38%	9.776.555.056	0,42%	486.680.735	PT RMK Energy Tbk
PT Truba Bara Banyu Enim	2,25%	6.491.735.604	11,16%	12.801.935.604	PT Truba Bara Banyu Enim
PT Royaltama Mulia Kencana	0,67%	1.923.499.627	-	-	PT Royaltama Mulia Kencana
<b>Jumlah</b>	<b>6,30%</b>	<b>18.191.790.287</b>	<b>11,58%</b>	<b>13.288.616.339</b>	<b>Total</b>

	%		%		
	terhadap		terhadap		
	Jumlah Pendapatan/ to Total Revenue	2023	Jumlah Pendapatan/ to Total Revenue	2022	
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenue</b>
Pendapatan (Catatan 18)					Revenue (Note 18)
PT Truba Bara Banyu Enim	51,89%	141.359.756.450	75,83%	140.191.925.309	PT Truba Bara Banyu Enim
PT Royaltama Mulia Kencana	37,67%	102.616.604.295	19,98%	36.930.802.410	PT Royaltama Mulia Kencana
PT RMK Energy Tbk	2,95%	8.029.150.000	3,44%	6.360.550.000	PT RMK Energy Tbk
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	2,63%	7.175.737.156	-	-	PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
PT Central Mulia Kencana	0,91%	2.467.406.344	-	-	PT Central Mulia Kencana
PT Karya Buana Sejahtera	0,53%	1.432.325.500	-	-	PT Karya Buana Sejahtera
PT Bahtera Mulia Kencana	0,02%	57.410.000	0,05%	97.500.000	PT Bahtera Mulia Kencana
<b>Jumlah</b>	<b>96,59%</b>	<b>263.138.389.745</b>	<b>99,30%</b>	<b>183.580.777.719</b>	<b>Total</b>

Kompensasi yang dibayar atau terhutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2023	2022	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	1.989.830.433	25.000.000	Salaries and other short-term employee benefits

**25. PENDIRIAN DAN PENJUALAN ENTITAS ANAK**

Pendirian PT Royaltama Marina Kencana

Pada tanggal 15 September 2022, Perseroan mendirikan PT Royaltama Marina Kencana dengan kepemilikan 99,996% atau setara dengan 24.999 saham dengan nilai nominal Rp 24.999.000.000. Belum ada penyertaan modal yang dilakukan oleh Perusahaan terkait akuisisi tersebut.

Penjualan PT Royaltama Marina Kencana

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli dan pengalihan seluruh saham PT Royaltama Marina Kencana kepada PT RMK Investama tanpa imbalan.

**25. ESTABLISHMENT AND DISPOSAL OF A SUBSIDIARY**

Establishment of PT Royaltama Marina Kencana

On September 15, 2022, the Company established PT Royaltama Marina Kencana with 99.996% ownership or equivalent to 24,999 shares and a nominal value of Rp 24,999,000,000. There has been no capital injection by the Company regarding this establishment.

Disposal of Royaltama Marina Kencana

On December 30, 2022, the Company entered into a sale and purchase agreement and transferred all of its ownership interest in PT Royaltama Marina Kencana to PT RMK Investama for no consideration.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Perusahaan dan PT Royaltama Marina Kencana dikendalikan oleh PT RMK Investama. Dengan demikian, pelepasan dianggap sebagai transaksi antara entitas sepengendali. Perbedaan antara saham Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih dan imbalan yang diterima adalah nihil, dengan rincian sebagai berikut:

The Company and PT Royaltama Marina Kencana are both controlled by PT RMK Investama. As such, the disposal is considered as a transaction between entities under common control. The difference between the Company's share in the carrying value of net assets and the consideration received is nil, with details as follows:

	<u>2022</u>	
Modal saham	24.999.000.000	Capital stock
Dikurang: piutang setoran modal saham	<u>(24.999.000.000)</u>	Less: Subscription receivable
Nilai tercatat aset neto	<u>-</u>	Carrying value of net assets
Saham atas nilai tercatat aset bersih		Share in carrying value of net assets
Imbalan yang diterima	<u>-</u>	Consideration received
Selisih transaksi antara entitas sepengendali	<u>-</u>	Diffrence in transaction between entities under common control

**26. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING**

**26. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang Rupiah.

As at December 31, 2023 and 2022 the Company does not have monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah.

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS**

**a. Kategori dan kelas instrumen keuangan**

**a. Categories and classes of financial instruments**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b><u>Aset Keuangan</u></b>			<b><u>Financial Assets</u></b>
<b>Pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>At amortized cost</b>
Kas dan bank	14.960.446.826	92.355.023	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	57.896.070.166	19.189.329.145	Related parties
Pihak ketiga	2.970.305.325	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	68.137.578.380	27.913.833.568	Related parties
Pihak ketiga	297.680.515	30.499.999	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>144.262.081.212</u></b>	<b><u>47.226.017.735</u></b>	<b>Total</b>

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>			<b><u>Financial Liabilities</u></b>
<b>Pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>At amortized cost:</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga	8.347.673.012	29.802.461.755	Trade payables to third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	18.191.790.287	13.288.616.339	Related parties
Pihak ketiga	80.691.905	81.678.587	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	593.896.135	1.795.250.000	Accrued expenses
Utang bank - jangka pendek	690.801.171	1.487.360.754	Short-term bank loans
Utang bank - jangka panjang	155.766.279.073	34.019.969.671	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	103.418.149.915	32.159.993.127	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b><u>287.089.281.498</u></b>	<b><u>112.635.330.233</u></b>	<b>Total</b>

**b. Pengukuran nilai wajar**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut jatuh temponya relatif singkat.

Manajemen juga menentukan bahwa nilai tercatat liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dampak diskonto tidak material atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

**b. Fair value measurement**

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except for lease liabilities and long-term bank loans recognized in the financial statements approximate their fair values due to the relatively short-term maturities of these financial instruments.

Management also determines that the carrying amounts of lease liabilities and long-term bank loans approximate their fair values as the impact of discounting is not material or they carry a market rate of interest.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL**

**Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai mata uang asing dan risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, risiko hukum, risiko operasional dan risiko modal manajemen.

**28. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**Financial Risk Management**

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks faced by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk) and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and the Company's risk appetite. The Company regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, liquidity risk, interest rate risk, legal risk, operational risk and capital risk management.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit, dan analisa jatuh tempo untuk risiko likuiditas.

The Company uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, and foreign exchange risks, and aging analysis for credit risk, and maturity analysis for liquidity risk.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Overview of the Company's exposure to credit risk

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Company's exposure to credit risk.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

<b>Kategori/ Category</b>	<b>Deskripsi/Description</b>	<b>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</b>
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is &gt;30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is &gt;90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss Allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
Kas di bank (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	14.893.984.524	-	14.893.984.524	Cash in bank (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	60.866.375.491	-	60.866.375.491	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	68.435.258.895	-	68.435.258.895	Other receivables (Note 7)
<b>Jumlah</b>			<b>144.195.618.910</b>	<b>-</b>	<b>144.195.618.910</b>	<b>Total</b>

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Peringkat Kredit Internal/ <i>Internal Credit Rating</i>	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ <i>12-month or lifetime ECL</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss Allowance</i>	Jumlah tercatat bersih/ <i>Net carrying amount</i>	
<b>31 Desember 2022</b>						<b>December 31, 2022</b>
Kas di bank (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	79.076.646	-	79.076.646	Cash in bank (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	19.189.329.145	-	19.189.329.145	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	27.944.333.567	-	27.944.333.567	Other receivables (Note 7)
<b>Jumlah</b>			<b>47.212.739.358</b>	<b>-</b>	<b>47.212.739.358</b>	<b>Total</b>

(i) Untuk piutang usaha, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

(i) For trade accounts receivable, the Company has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Manajemen risiko kredit

Perusahaan telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Perusahaan hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan tidak memiliki kerugian kredit yang material.

Pada tahun 2023 dan 2022, pendapatan dan piutang usahanya sebagian besar dilakukan kepada pihak berelasi sehingga konsentrasi risiko kredit juga berada pada pihak berelasi. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi memiliki potensi risiko kredit yang tidak material karena tidak terdapat pengalaman gagal bayar di masa lalu maupun ekspektasi gagal bayar di masa depan.

Credit risk management

The Company has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Company only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

In 2023 and 2022, most of the revenue and trade accounts receivables were conducted with the Company's related parties, thereby concentrating the credit risk on related parties. Management determines that trade receivables from related parties have immaterial potential credit risk because there is no experience of default in the past or expectation of default in the future.



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Direksi Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan tidak terpengaruh oleh risiko pasar (tingkat suku bunga dan nilai mata uang asing) karena instrumen tersebut terdapat bunga bawaan dengan suku bunga tetap dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan tidak ada transaksi dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company believes that it is not exposed to market risk (interest rates and foreign currency risk) since its interest-bearing instruments carry fixed interest rates, measured at amortized cost and there are no transactions in foreign currencies.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the matured obligations. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

		2023						
		Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate (%)	< 1 tahun/ < 1 year	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga:								Non-interest bearing:
Piutang usaha								Trade receivables
Pihak berelasi	-	57.896.070.166	-	-	-	57.896.070.166	57.896.070.166	Related parties
Pihak ketiga	-	2.970.305.325	-	-	-	2.970.305.325	2.970.305.325	Third parties
Piutang lain-lain								Other receivables
Pihak berelasi	-	68.137.578.380	-	-	-	68.137.578.380	68.137.578.380	Related parties
Pihak ketiga	-	297.680.515	-	-	-	297.680.515	297.680.515	Third parties
Persediaan	-	25.060.291.138	-	-	-	25.060.291.138	25.060.291.138	Inventory
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - lancar	-	10.300.921.331	-	-	-	10.300.921.331	10.300.921.331	Prepaid expenses and advances - current
Uang muka pembelian aset tetap	-	15.525.138.008	-	-	-	15.525.138.008	15.525.138.008	Advances for purchase of property and equipment
<b>Jumlah</b>		<b>180.187.984.863</b>				<b>180.187.984.863</b>	<b>180.187.984.863</b>	<b>Total</b>

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

2022						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate (%)	< 1 tahun/ < 1 year	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga:						Non-interest bearing:
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	-	19.189.329.145	-	19.189.329.145	19.189.329.145	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	-	27.913.833.568	-	27.913.833.568	27.913.833.568	Related parties
Pihak ketiga	-	30.499.999	-	30.499.999	30.499.999	Third parties
Persediaan	-	14.851.227.053	-	14.851.227.053	14.851.227.053	Inventory
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - lancar	-	6.904.168.168	-	6.904.168.168	6.904.168.168	Prepaid expenses and advances - current
Uang muka pembelian aset tetap	-	7.956.380.299	-	7.956.380.299	7.956.380.299	Advances for purchase of property and equipment
<b>Jumlah</b>		<b>76.845.438.232</b>		<b>76.845.438.232</b>	<b>76.845.438.232</b>	<b>Total</b>

2023						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate (%)	< 1 tahun/ < 1 year	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga:						Non-interest bearing:
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	8.347.673.012	-	8.347.673.012	8.347.673.012	Trade payables to third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	-	18.191.790.287	-	18.191.790.287	18.191.790.287	Related parties
Pihak ketiga	-	80.691.905	-	80.691.905	80.691.905	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	593.896.135	-	593.896.135	593.896.135	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap:						Fixed interest rate instruments:
Liabilitas sewa	8% - 10,3%	52.924.842.864	61.665.160.348	114.590.003.212	114.590.003.212	Lease liabilities
Utang bank						Bank loans
Jangka pendek	8,00%-9,50%	690.801.171	-	690.801.171	690.801.171	Short-term
Jangka panjang	8,00%	58.231.104.088	122.305.263.020	180.536.367.108	180.536.367.108	Long-term
<b>Jumlah</b>		<b>139.060.799.462</b>	<b>183.970.423.368</b>	<b>316.871.478.017</b>	<b>280.929.536.684</b>	<b>Total</b>

2022						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate (%)	< 1 tahun/ < 1 year	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga:						Non-interest bearing:
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	29.802.461.755	-	29.802.461.755	29.802.461.755	Trade payables to third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	-	13.288.616.339	-	13.288.616.339	13.288.616.339	Related parties
Pihak ketiga	-	81.678.587	-	81.678.587	81.678.587	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	1.795.250.000	-	1.795.250.000	1.795.250.000	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap:						Fixed interest rate instruments:
Liabilitas sewa	10,30%	18.351.927.936	18.891.983.000	37.243.910.936	37.243.910.936	Lease liabilities
Utang bank						Bank loans
Jangka pendek	8,00%-9,50%	1.613.713.137	-	1.613.713.137	1.613.713.137	Short-term
Jangka panjang	8,00%	14.461.720.524	28.669.639.535	43.131.360.059	43.131.360.059	Long-term
<b>Jumlah</b>		<b>79.395.368.278</b>	<b>47.561.622.535</b>	<b>126.956.990.813</b>	<b>112.635.330.233</b>	<b>Total</b>

**Manajemen permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**Capital management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.*

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

*Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.*

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The gearing ratio as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pinjaman	259.875.230.159	67.667.323.552	<i>Debt</i>
Dikurangi: kas dan bank	(14.960.446.826)	(92.355.023)	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Pinjaman neto	244.914.783.333	67.574.968.529	<i>Net debt</i>
Ekuitas	246.258.544.477	116.541.284.686	<i>Equity</i>
<b>Rasio pinjaman - bersih terhadap modal</b>	<b><u>99%</u></b>	<b><u>58%</u></b>	<b><i>Net debt to equity ratio</i></b>

**29. SEGMENT OPERASI**

Perusahaan telah menggolongkan segmen dalam laporan berikut ini, yang didasarkan pada informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama:

- a. Pertambangan
- b. Sewa
- c. Konstruksi

Segmen pertambangan meliputi jasa pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan penutup tanah, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan. Segmen ini juga termasuk pendapatan konstruksi yang terkait dengan pertambangan, bersifat incidental dan tidak rutin, serta tidak dianggap sebagai pendapatan segmen utama.

Segmen sewa meliputi jasa penyewaan alat berat.

Segmen konstruksi meliputi pembangunan jalan dan jembatan.

**29. OPERATING SEGMENTS**

*The Company has identified the following reportable segments, which is based on information reported to the chief operating decision maker:*

- a. Mining
- b. Rental
- c. Construction

*The mining segment covers comprehensive mining services including overburden stripping, hauling, mine services and mine partnering. This also includes construction revenue related to mining, which is incidental, non-routine and is not considered as a main segment revenue.*

*The rental segment covers heavy equipment rental services.*

*The construction segment includes the construction of roads and bridges.*

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis, yang merupakan bisnis di Indonesia.

The Company has only one reportable geographical segment, which is the business in Indonesia.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Sewa/ Rental	Jasa Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan segmen	142.180.992.265	63.523.927.973	66.730.000.000	272.434.920.238	Segment revenues
Beban pokok pendapatan	(122.919.503.763)	(43.409.222.947)	(49.539.420.124)	(215.868.146.834)	Cost of revenues
Laba kotor	19.261.488.502	20.114.705.026	17.190.579.876	56.566.773.404	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(9.913.164.826)	(4.429.024.984)	(4.652.559.126)	(18.994.748.936)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(7.327.738.322)	(3.273.902.608)	(3.439.137.472)	(14.040.778.402)	Finance costs
Pendapatan - bersih	(159.212.824)	(71.133.446)	(74.723.573)	(305.069.843)	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1.861.372.530	12.340.643.988	9.024.159.705	23.226.176.223	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	(3.462.416.803)	Income tax expense - net
Laba bersih tahun berjalan				19.763.759.420	Profit for the year
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset					Assets
Aset segmen	-	-	-	535.183.229.316	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	-	-	-	288.924.684.839	Segment liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Penambahan aset tetap	-	-	-	142.092.874.071	Addition to property and equipment
Beban penyusutan	-	-	-	28.733.335.089	Depreciation expense
	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Sewa/ Rental	Jasa Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan segmen	102.823.816.203	82.054.961.516	-	184.878.777.719	Segment revenues
Beban pokok pendapatan	(82.054.374.428)	(63.904.688.817)	-	(145.959.063.245)	Cost of revenues
Laba kotor	20.769.441.777	18.150.272.697	-	38.919.714.474	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(5.515.217.312)	(4.027.226.884)	-	(9.542.444.196)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(2.216.660.971)	(2.142.929.002)	-	(4.359.589.973)	Finance costs
Pendapatan - bersih	28.113.804	22.435.426	-	50.549.230	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	13.065.677.299	12.002.552.051	-	25.068.229.535	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	(5.985.692.958)	Income tax expense - net
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	19.082.536.577	Profit for the year
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset					Assets
Aset segmen	-	-	-	231.283.343.646	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	-	-	-	114.742.058.960	Segment liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Penambahan aset tetap	-	-	-	103.005.976.743	Addition to property and equipment
Beban penyusutan	-	-	-	6.225.531.668	Depreciation expense

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2023	2022
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa	97.277.717.500	27.680.480.000
Peningkatan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap	7.956.380.299	974.115.638
Peningkatan beban tangguhan melalui biaya yang masih harus dibayar	-	1.795.250.000

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

a. Significant non-cash investing activities

Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities  
Increase in property and equipment through realization of advances for purchase of property and equipment  
Increase in deferred charges through accrued expenses

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman bank jangka panjang	34.019.969.671	121.746.309.402	-	155.766.279.073	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	32.159.993.127	(26.019.560.712)	97.277.717.500	103.418.149.915	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>66.179.962.798</b>	<b>95.726.748.690</b>	<b>97.277.717.500</b>	<b>259.184.428.988</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka panjang	-	34.019.969.671	-	34.019.969.671	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	13.286.446.441	(8.806.933.314)	27.680.480.000	32.159.993.127	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>13.286.446.441</b>	<b>25.213.036.357</b>	<b>27.680.480.000</b>	<b>66.179.962.798</b>	<b>Total</b>

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI**

- a. Pada tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Truba Bara Banyu Enim menandatangani perjanjian payung dengan pokok perjanjian kedua perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama jasa pertambangan dan sewa alat berat untuk melakukan pengupasan lapisan penutup dan sewa alat berat untuk kegiatan *coal getting*. PT Truba Bara Banyu Enim akan membayar jasa pertambangan pengupasan lapisan penutup (*Overburden/OB*) dan sewa alat berat untuk keperluan *coal getting* sebesar tarif tertentu yang disepakati per ton produksi kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

Perjanjian ini telah di amandemen sebanyak 2 (dua) kali, yang dimana amandemen pertama terdapat penambahan jasa *hauling* dari *Pit to Stockpile* yang harus dibayar PT Truba Bara Banyu Enim kepada Perusahaan. Addendum kedua terdapat penambahan berupa tarif dasar pada faktor indeks *Rise and Fall* terhadap harga jasa.

- b. Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan dan PT Royaltama Mulia Kencana menandatangani perjanjian dengan pokok perjanjian Perusahaan menyewakan alat berat kepada PT Royaltama Mulia Kencana yang akan digunakan dalam kegiatan operasional *hauling* dan *loading* batu bara di area kerja. Perusahaan menjamin bahwa alat berat yang disewakan tidak berada dalam sitaan. PT Royaltama Mulia Kencana akan membayar sewa alat untuk *excavator* dan *crushing excavator* sebesar tarif tertentu yang disepakati per ton produksi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

Perjanjian di amandemen pada tanggal 1 April 2022 menambahkan faktor indeks *Rise and Fall* terhadap harga jasa bahan bakar minyak.

- c. Pada tanggal 4 Januari 2024 telah dibuat internal memo terkait penagihan biaya operasional PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk yang dibayarkan oleh PT Truba Bara Banyu Enim selama tahun 2023. Biaya tersebut telah ditagihkan oleh PT Truba Bara Banyu Enim kepada PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk.
- d. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan (Catatan 1.d), tidak ada sengketa yang berhubungan dengan transaksi usaha, perjanjian pinjaman dan lainnya.
- e. Tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha perusahaan selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan (Catatan 1.d).

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

- a. On August 6, 2021, the Company and PT Truba Bara Banyu Enim signed an umbrella agreement wherein the two companies agreed to collaborate on mining services and heavy equipment rental to carry out overburden stripping and rental of heavy equipment for coal getting activities. PT Truba Bara Banyu Enim will pay mining services for overburden (OB) removal and heavy equipment rental for coal getting purposes based on agreed price for every ton produced to the Company. The term of this agreement is 5 (five) years.

This agreement has been amended twice, in which the first addendum contains the addition of hauling services from Pit to Stockpile that must be paid by PT Truba Bara Banyu Enim to the Company. The second addendum contains addition in the form of base rates on the Rise and Fall index factor to service prices.

- b. On March 10, 2022, the Company and PT Royaltama Mulia Kencana signed an agreement wherein the Company leases heavy equipment to PT Royaltama Mulia Kencana to be used in coal hauling and loading operations in the work area. The Company guarantees that the heavy equipment for rent is not in confiscation. PT Royaltama Mulia Kencana will pay equipment rental of excavators and crushing excavators based on agreed price for every ton produced. The term of this agreement is 5 (five) years.

The agreement was amended on April 1, 2022 to include the Rise and Fall index factor to the price of fuel oil services.

- c. On January 4, 2024, an internal memo was made regarding the collection of PT Royaltama Mulia Kontakindo Tbk operational costs paid by PT Truba Bara Banyu Enim during 2023. These costs have been billed by PT Truba Bara Banyu Enim to PT Royaltama Mulia Kontakindo Tbk.
- d. As of the date of approval for the issuance of the financial statements (Note 1.d), there were no disputes related to business transactions, loan agreements and others.
- e. There were no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which had a significant impact on the company's financial position or results of operations during the period of the financial statements up to the date of the approval for the issuance of the financial statements (Note 1.d).



**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 10 Januari 2024, telah didirikan Perusahaan dengan badan hukum PT Royaltama Mulia Beton dengan modal dasar Rp 10.000.000.000 dan modal ditempatkan Rp 2.500.000.000. Modal ditempatkan yang dimaksud telah diambil sebagian dan disetor penuh 25.000.000 saham yang terdiri dari PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk sebanyak 24.999.999 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.499.999.900 dan PT RMK Investama sebanyak 1 saham atau dengan nilai Rp 100. PT Royaltama Mulia Konstruksi didirikan berdasarkan akta notaris No. 06 dari Doktorando Raden Roro Hariyanti Poerbiantari SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003945.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 16 Januari 2024. Sesuai dengan akta tersebut Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan.

Pada tanggal 10 Januari 2024, telah didirikan Perusahaan dengan badan hukum PT Royaltama Mulia Konstruksi dengan modal dasar Rp 40.000.000.000 dan modal ditempatkan Rp 10.000.000.000. Modal ditempatkan yang dimaksud telah diambil sebagian dan disetor penuh 100.000.000 saham yang terdiri dari PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk sebanyak 99.999.999 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.999.999.900 dan PT RMK Investama sebanyak 1 saham atau dengan nilai Rp 100. PT Royaltama Mulia Konstruksi didirikan berdasarkan akta notaris No. 07 dari Doktorando Raden Roro Hariyanti Poerbiantari SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003956.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 16 Januari 2024. Sesuai dengan akta tersebut Perusahaan bergerak dalam bidang konstruksi.

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*On January 10, 2024, the Company was established with the legal entity PT Royaltama Mulia Beton with authorized capital of Rp 10,000,000,000 and issued capital of Rp 2,500,000,000. The issued capital in question has been partially subscribed and fully paid up in 25,000,000 shares consisting of PT Royaltama Mulia Contractorindo Tbk with 24,999,999 shares or with a total nominal value of Rp 2,499,999,900 and PT RMK Investama with 1 share or with a total value of Rp 100. PT Royaltama Mulia Solusi was established based on notarial deed No. 06 from Doktorando Raden Roro Hariyanti Poerbiantari SH, Notary in Jakarta. This Deed of Establishment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0003945.AH.01.01.Year 2024 dated January 16 2024. In accordance with this deed, the Company is engaged in the processing and trading industry.*

*On January 10, 2024, a company was established with the legal entity PT Royaltama Mulia Construction with authorized capital of Rp 40,000,000,000 and issued capital of Rp 10,000,000,000. The issued capital in question has been partially subscribed and fully paid up in 100,000,000 shares consisting of PT Royaltama Mulia Contractorindo Tbk with 99,999,999 shares or with a total nominal value of Rp 9,999,999,900 and PT RMK Investama with 1 share or with a total value of Rp 100. PT Royaltama Mulia Solusi was established based on notarial deed No. 07 from Doktorando Raden Roro Hariyanti Poerbiantari SH, Notary in Jakarta. This Deed of Establishment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0003956.AH.01.01.Year 2024 dated January 16 2024. In accordance with this deed, the Company is engaged in the construction sector.*